

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran selama melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. I di RSUD Leuwiliang

A. Kesimpulan

1. Data Subjektif

Berdasarkan hasil data subjektif yang didapatkan yaitu bayi lahir tanggal 21 Maret 2024 saat usia kehamilan 37 minggu dengan berat badan 1958 gram. pada riwayat kehamilan, ibu mengalami anemia ringan dengan hemoglobin 10,5 mg/dL saat usia kehamilan 28 minggu dan hipertensi saat usia kehamilan 35 minggu.

2. Data Objektif

Dari hasil pemeriksaan berat badan bayi 1942 gram panjang badan 47 cm, lingkar kepala 29 cm, lingkar dada 27 cm. bayi kuning diseluruh tubuh, refleks menghisap bayi lemah dan hasil laboratorium bilirubin pada bayi 17,65 mg/dL serta dari hasil pemeriksaan fisik lainnya menunjukkan bahwa bayi mengalami BBLR dan dibuktikan dari hasil pemeriksaan ballard score dan tabel penilaian grafik Lubchenco <10%.

3. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang telah diperoleh dapat ditegakan Analisa Bayi Ny. I Usia 4 Hari Neonatus Cukup Bulan Kecil Masa Kehamilan dengan Hiperbilirubin

4. Penatalaksanaan

Memantau berat badan bayi, memberi oksigen pada bayi, menjaga kehangatan bayi dalam inkubator, menjaga suhu ruang, berkolaborasi dengan dokter untuk melakukan perawatan fototerapi selama 2 x 24 jam. Asuhan yang dilakukan saat di rumah yaitu melakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK), Pemberian ASI, dan menjemur bayi pada pagi hari.

5. Faktor Penunjang dan faktor penghambat

a. Faktor Penunjang

Faktor penunjang dalam asuhan ini yaitu pembimbing lahan yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam melakukan asuhan serta keluarga bayi yang kooperatif dan terbuka sehingga asuhan yang diberikan oleh petugas kesehatan dapat dilakukan dengan baik.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam asuhan ini adalah kondisi geografis tempat tinggal pasien sehingga penulis perlu persiapan optimal untuk melakukan kunjungan rumah. Meskipun demikian, penulis berhasil melewati rintangan tersebut dengan baik.

B. Saran

1. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit dapat mempertahankan dan senantiasa meningkatkan pelayanan Kesehatan sesuai SOP, sehingga dapat memberikan asuhan yang efektif dan efisien khususnya pada pelayanan asuhan bayi BBLR dan Hiperbilirubin.

2. Untuk Keluarga

Diharapkan keluarga mampu melakukan perawatan sehari-hari pada bayi BBLR, menjaga kehangatan, memberikan ASI eksklusif setiap 2 jam sekali, melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi, dan memberikan imunisasi pada bayinya ke fasilitas Kesehatan terdekat.

3. Untuk profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat menerapkan dan meningkatkan kualitas asuhan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan namun tetap berdasarkan wewenang sebagai bidan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan bidan dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam memberikan KIE pada pemeriksaan kehamilan sehingga kejadian BBLR dapat terdeteksi secara dini dan pencegahannya dapat segera dilakukan secara tepat